

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai bagi kelangsungan manusia di dunia. Oleh sebab itu, pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam pembangunan bangsa dan negara.¹ Begitu juga dengan Indonesia menempatkan pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1

Pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Pendidikan mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap belajar sebagai perubahan dan peningkatan hasil belajar. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada

¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 1

² *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), Hal. 3

pembelajaran di kelas.³ Tujuan pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya memfokuskan peserta didiknya kepada suatu profesi atau jabatan, tetapi dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Tujuan pendidikan direncanakan agar tercapai dalam proses belajar mengajar. Tujuan belajar bersifat ideal, sedangkan untuk hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan terwujudnya atau tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat bergantung pada tujuan pendidikan. Mutu pendidikan dapat tercapai, apabila kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses belajar merupakan hal terpenting dan utama bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya manusia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya agar dapat mempertahankan kehidupannya.

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam proses belajar antara lain adalah Fiqih. Mata pelajaran Fiqih di sekolah dasar memiliki banyak tujuan antara lain mengajarkan peserta didik yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan sikap positif mempengaruhi hubungan antara pengetahuan, lingkungan dan masyarakat sekitar.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 11

⁴ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), 1

Dalam mata pelajaran yang berada dalam sekolah dasar pastinya ada metode yang digunakan oleh guru atau pendidik, agar pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Tetapi ada saja permasalahan yang dialami oleh pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satunya mengenai metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Sekarang ini banyak sekali pendidik yang salah atau kurang tepat dalam penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

Mengingat mata pelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru sangatlah penting bagi kehidupan yang akan datang. Dengan permasalahan yang ada yaitu mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, sebagai calon pendidik tidak ada salahnya untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu maka perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang dapat membantu dan mendorong motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Solusi yang dapat digunakan antara lain menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*. Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran berkelompok yang didasarkan kepada perubahan informasi secara sosial antar anggota kelompok dan dengan kelompok lain. Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Contoh yang dimaksud adalah contoh

penyajianya berupa gambar yang ditunjukkan oleh guru. Selain itu model pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. Dengan cara ini siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁵

Model pembelajaran *Example Non Example* dapat digunakan sebagai pengganti model konvensional (ceramah) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa sangatlah penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar antara lain yaitu : (1.) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, (2.) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, (3.) Mengarahkan kegiatan belajar, (4.) Membesarkan semangat belajar, (5.) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang bersinambungan.

Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaatnya antara lain yaitu : (1.) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, (2.) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik dan seterusnya.⁶

⁵ Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 97

⁶ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2006),

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.⁷ Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu : kebutuhan, dorongan dan tujuan. Berprestasi merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap manusia. Kebutuhan berprestasi terwujud dalam keberhasilan melakukan tugas-tugas yang dibebankan.⁸

Dengan keadaan siswa yang kurang dalam motivasi belajar dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Dengan penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai agar maksimal dan berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di MIN 5 Tulungagung.”**

⁷ *Ibid.*, 80

⁸ *Ibid.*, 87

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran di MIN 5 Tulungagung. Berikut beberapa identifikasi masalah antara lain yaitu :

1. Masih kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga peserta didik belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan.
2. Masih kurangnya motivasi yang mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Motivasi tidak hanya dari seorang guru atau lingkungan yang lain. Tetapi motivasi juga berasal dari diri sendiri atau dari siswa itu sendiri.
4. Masih kurangnya prestasi belajar siswa sehingga pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal.

C. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas diperoleh gambaran yang luas. Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah supaya penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis meneliti siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

2. Penelitian ini hanya dibatasi pada
 - a. Penerapan model pembelajaran *Example Non Example* pada kelas IV di MIN 5 Tulungagung.
 - b. Motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung.
 - c. Hasil belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung.
3. Penerapan model pembelajaran ini hanya pada mata pelajaran Fiqih

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

3. Untuk menjelaskan pengaruh penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dapat menjadi referensi guna menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Kepala MIN 5 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan bagi kepala madrasah dalam menyusun program pembelajaran serta memperbaiki kualitas pembelajaran.

b. Bagi guru di MIN 5 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pandangan baru dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk efektifitas pembelajaran di kelas.

c. Bagi peserta didik di MIN 5 Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Peneliti Lain

Bagi penulis yang menggunakan penelitian yang sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui model pembelajaran *Example Non Example* dalam pembelajaran di sekolah.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka dipandang perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Tulungagung”, yaitu :

1. Penegasan Konseptual

a. Model pembelajaran *Example Non Example*

Model pembelajaran *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang membelajarkan kepekaan siswa terhadap

permasalahan yang ada di sekitar maupun analisis contoh-contoh berupa gambar/foto yang bermuatan masalah.⁹

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar adalah hal yang sangat penting untuk proses belajar mengajar siswa.¹⁰

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa. tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Penilaian ini dapat dilihat melalui keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.¹¹

⁹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2010), 61

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Putra Grafika, 2006), 133

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 3

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul di atas, dimaksudkan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di MIN 5 Tulungagung. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda tetapi dengan materi yang sama. Ada tidaknya pengaruh tersebut dapat diketahui melalui perolehan skor dari pemberian angket dan tes, yang dibedakan dengan kelas kontrol. Apabila ada pengaruh yang signifikan antara keduanya berarti ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) manfaat penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: (a) kerangka teori model pembelajaran *Example Non Example*, (b) kerangka teori motivasi belajar, (c) kerangka hasil belajar, (d) penelitian terdahulu, (e) kerangka berfikir, (f) hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) populasi, sampel dan teknik sampling, (d) sumber data, (e) variabel dan skala pengukuran, (f) teknik pengumpulan data, (g) kisi-kisi instrumen, (h) instrumen penelitian, (i) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) analisis uji hipotesis, (c) rekapitulasi hasil penelitian.

BAB V Pembahasan, terdiri dari: (a) pengaruh model pembelajaran Example Non Example terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung, (b) pengaruh model pembelajaran Example Non Example terhadap hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung, (c) pengaruh model pembelajaran Example Non Example terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.